

DEFINISI	
"BAE"	Biro Administrasi Efek Perseoran, yaitu PT Ficomindo Buana Registrar.
"Bursa Efek Indonesia atau BEI"	Bursa efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 angka 4 UUPM, dalam hal ini yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia berkedudukan di Jakarta, atau bursa lain yang akan ditentukan kemudian, dimana Saham ini dicatatkan.
"Hari Bursa"	Hari di mana Bursa Efek Indonesia (BEI) atau badan hukum yang menggantikannya menyelenggarakan kegiatan bursa efek, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah Republik Indonesia atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI, serta dilaksanakan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan bursa efek tersebut dan bank dapat melakukan hal yang lain.
"Hari Kalender"	Tiap hari dalam (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan hari kerja biasa.
"KAP"	Kantor Akuntan Publik, suatu lembaga organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pemberian jasa keuangan yang berusaha di bidang jasa keuangan, termasuk jasa akuntan publik, yaitu Husni, Mucharam & Rasidi.
"Kemenkumham"	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
"Menkumham"	Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
"Otoritas Jasa Keuangan atau OJK"	Lembaga yang independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan ("UU OJK"), yang tugas dan wewenang meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2017, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
"Pemegang Saham"	Pihak-pihak yang memiliki manfaat atas saham Perseoran baik dalam bentuk wajar maupun dalam penitipan kolektif yang disimpan dan diadministrasikan dalam rekening efek pada KSEI, yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseoran yang diadministrasikan oleh BAE.
"Peraturan No. IX.E.1"	Peraturan No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
"Peraturan No. IX.E.2"	Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.
"Perseroan"	PT Rukun Raharja Tbk, suatu perseoran terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.
"POJK No. 31"	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tanggal 2 Desember 2015 tentang Keterbukaan Informasi Atas Fakta Material Oleh Emiten Atas Perusahaan Publik.
"POJK No. 32"	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Pembena dan Perilaku Penyelenggara Saham Pemegang Saham Perseoran Terbuka sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Pembena dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
"Transaksi"	Transaksi pengalihan 33% saham PRA milik Perseoran yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.
"Transaksi Material"	Berarti setiap transaksi yang berupa: <ol style="list-style-type: none"> Penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu; Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha; Perjanjian sewa; Pinjaman mutuan dana; Meminjamkan aset, dan/atau f. Memberikan jaminan perantara.
"PRA"	PT Panji Raya Alaminado, suatu perseoran terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.
"TGCL"	Tokyo Gas Co. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Jepang.
"TG&D"	TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura.
"USD"	Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang yang sah dan berlaku di Negara Amerika Serikat.
"UUPM"	Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
"UUPM"	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseoran Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4746.

I. UMUM

Perseoran adalah suatu perseoran terbatas yang didirikan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 290 tanggal 23 Agustus 1994, yang dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2.12743.HT.01.01-1794 tanggal 23 Agustus 1994 dan telah didaftarkan dalam Direktori Perusahaan Beras di bawah No. 192/1994 tanggal 22 September 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 89 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 9208.

Perseoran berdomisili di Jakarta Pusat, dengan alamat kantor di Office Park Thamrin Residences Blok A, No. 01-05, Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang 10220 serta nomor telepon (021) 2929 1053 dan nomor faksimili (021) 2357 9803.

Anggaran dasar Perseoran telah diubah beberapa kali sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana tercantum dalam Surat Pernyataan Pernyataan Keputusan Rapat No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseoran pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0001933.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 8 Januari 2016 ("Akta No. 14/2015"). Berdasarkan Akta No. 14/2015, Pemegang Saham Perseoran telah menyetujui untuk mengubah dan menyesuaikan seluruh isi Anggaran Dasar Perseoran untuk memenuhi ketentuan POJK No. 32.
- Akta No. 12 tanggal 19 Mei 2016, yang dibuat yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Pernyataan Pernyataan Keputusan Rapat No. AHU-AH.01.03-0004078 tanggal 15 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseoran pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0061650.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 19 Mei 2016 ("Akta No. 12/2016"). Berdasarkan Akta No. 12/2016, Pemegang Saham Perseoran telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) yang selama ini terdapat dalam Anggaran Dasar Perseoran menjadi terdapat turut pula mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseoran.
- Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 17 Mei 2017, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur ("Akta No. 13 tanggal 17/2017"), berdasarkan Akta No. 13/2017, Pemegang Saham Perseoran telah menyetujui peninjauan modal Perseoran sebanyak-banyaknya 407.708.205 (empat ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus lima puluh) saham atau mewakili 10% (sepuluh persen) dari modal tersebut melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atau PMHMETD, yang akan diambil bagian oleh PT sentosa Bersama Mitra yang merupakan Pemegang Saham Perseoran, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseoran untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut, tanpa ada yang dicekualikan.

(Perubahan-perubahan terhadap anggaran dasar di atas selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar Perseoran").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseoran, kegiatan usaha Perseoran adalah melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, pembangunan, dan perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseoran dapat melaksanakan kegiatan usaha di bawah ini:

- Kegiatan usaha utama:
 - Menjalankan usaha di bidang jasa atau pelayanan yang meliputi:
 - Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi;
 - Jasa penyediaan tenaga listrik;
 - Jasa konsultasi dan engineering meliputi minyak, gas, panas bumi (*earththermal*), ekonomi dan konservasi energi, batubara, *lignite*, dan *anthracite* serta kegiatan usaha terkait;
 - Jasa konsultasi bidang pertambangan meliputi eksplorasi dan teknologi pertambangan baik umum maupun khusus antara lain untuk pertambangan mineral, gas bumi, mineral, batubara, perminyakan dan pembangkit tenaga listrik komodi hasil eksplorasi dan ekonomi pemasarannya termasuk sub bidang pertambangan lain beserta sarana penunjang pertambangan dan kegiatan usaha yang terkait;
 - Jasa pengelolaan pelabuhan;
 - Jasa pelayanan bongkar muat peti kemas;
 - Pengelolaan dan penyewaan gedung, perkantoran, taman hiburan/rekreasi dan kawasan berikut;
 - Sarana penunjang perusahaan *property*, dan
 - Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.
 - Menjalankan usaha di bidang pertambangan yang meliputi:
 - Pendistribusian Gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM) pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur Gas dan BBM meliputi perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pemeliharaan, jalan-jalan, dermaga, instalasi air dan listrik dan pada umumnya pekerjaan-pekerjaan sipil lainnya dan rekayasa baik sebagai perencana maupun pelaksana.
 - Penyimpanan Gas dan BBM pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur Gas dan BBM meliputi perencanaan, pengadaan, pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pemeliharaan, fasilitas penyimpanan dan fasilitas transportasi Gas serta kegiatan usaha penunjang;
 - Perdagangan kapasitas pipa transmisi Gas dan BBM, melakukan kegiatan jual beli kapasitas pipa transmisi, kapasitas penyimpanan dan fasilitas transportasi Gas dan BBM lainnya serta kegiatan usaha penunjang.
- Kegiatan usaha penunjang:
 - Menjalankan usaha-usaha pemborong (*general contractor*) terutama pemborong bangunan-bangunan, jembatan-jembatan, perumahan-perumahan, jalan-jalan, dermaga, instalasi air dan listrik dan pada umumnya pekerjaan-pekerjaan sipil lainnya dan rekayasa baik sebagai perencana maupun pelaksana.
 - Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan *property*, perdagangan secara impor, ekspor, lokal, serta antara pulau (intersular) baik untuk penjualan sendiri maupun secara komisi atau perantara pihak lain, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, levanisir (*supplier*), *grossier*, *retailer*, perwakilkan pemegang/pemberi lisensi waralaba (*franchise*) bagi perusahaan atau badan lain, baik dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan dan Susunan Pemegang Saham Perseoran

Perseoran dan Daftar Pemegang Saham Perseoran yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar, struktur kepemilikan saham Perseoran per tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai nominal per saham (Rp)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.872.220.000	25	271.805.500.000	100%
Blacklog Resources Limited	510.192.000	12,754	6.503.504.000	12,52
Sunmax Enterprise Limited	677.416.000	16,626	11.254.000.000	20,51
Suntech Group Holdings	190.254.000	4,756	890.000.000	16,57
PT Sentosa Bersama Mitra	1.163.285.000	29,582	125.100.497.000	46,02
Total	4.077.882.500	101,927,062,500	416.257.000.000	100%
Saham Portepel	6.785.137.500	169,876,437.500		

KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM PT RUKUN RAHARJA Tbk (“Perseroan”)

Keterbukaan Informasi ini dibuat dan ditujukan kepada Pemegang Saham dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.



RUKUN RAHARJA PT RUKUN RAHARJA Tbk

Kegiatan Usaha:

Melakukan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, pembangunan, dan perdagangan umum.

Kantor Pusat:

Office Park Thamrin Residences Blok A, No. 01-05
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Telepon: (021) 2929 1053

Faksimili: (021) 2357 9803

Email: cindy.budiono@raja.co.id

Website: www.raja.co.id

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasihat hukum, akuntan publik atau penasihat profesional lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegakkan bahwa informasi yang tidak akurat, tidak benar, menyesatkan dan tidak dapat dipercaya yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Keterbukaan Informasi yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2017

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai nominal per saham (Rp)	Jumlah Nilai Saham (Rp)	%
Modal Dasar	500.000	1.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Perseoran	224.957	224.957.000.000	67	
TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd	110.799	110.799.000.000	33	
Total	335.756	335.756.000.000	100%	
Saham Portepel	164.244	164.244.000.000		

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris PRA pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris : Budiman Parhusip
Direksi : Agustinus Hendrayana

Direksi
Direktur : Agustinus Hendrayana
Direktur : M. Oka Lesmana Firdausi
Direktur : Fahrizi

Ketitsar Data Keuangan Penting Perseoran

Financial Information (USD)	31-Dec-15	31-Dec-16	30-Jun-17	Financial Information (USD)	31-Dec-15	31-Dec-16	30-Jun-17
Aset Lancar	46.676.946	32.743.904	34.306.138	Aset Lancar	25.428.071	17.604.220	13.185.842
Aset Tidak Lancar	104.692.102	112.480.507	105.367.559	Aset Tidak Lancar	60.431.375	62.893.758	53.335.210
Liabilitas Lancar	21.254.253	22.537.828	22.271.403	Liabilitas Lancar	40.907.110	8.416.516	4.098.853
Liabilitas Tidak Lancar	46.143.409	31.195.226	24.260.474	Liabilitas Tidak Lancar	4.164.403	1.091.965	785.022
Equity - Pengendali	62.193.292	66.662.515	69.917.302	Equity - Pengendali	25.939.537	55.726.644	42.918.389
Equity - Kepentingan non Pengendali	12.778.095	22.928.844	23.224.788	Equity - Kepentingan non Pengendali	14.848.396	15.265.863	716.788
Pendapatan	193.571.689	186.914.329	74.703.836	Pendapatan	188.306.641	180.441.329	56.233.009
Labas Pengendali	7.868.145	6.505.140	1.533.459	Labas Pengendali	11.530.376	9.619.773	2.506.627

II. INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIAL

Latar Belakang dan Alasan

Penjualan saham PRA dipercaya dapat memberikan manfaat dan dampak positif bagi Perseoran, pemangku kepentingan dan pemegang saham Perseoran dengan mempertimbangkan bahwa nilai pembelian yang disepakati dengan pihak pembeli merupakan nilai yang sangat pantas dan sangat baik sesuai dengan kondisi PRA.

Dengan melakukan transaksi ini, Perseoran juga akan memperoleh tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk memperkuat arus kas dan permodalan Perseoran melalui, antara lain, rencana penambahan modal kerja dan memberikan keuntungan lebih bagi investasi yang selama ini telah dilakukan oleh para pemegang saham, termasuk pemegang saham publik.

Selain itu dengan melakukan Transaksi dengan TG&D yang merupakan perusahaan yang berasal dari Singapura, PRA dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk pengembangan usaha dan daya saingnya sehingga diharapkan dapat menjadikan PRA perusahaan yang terdepan.

Perseoran telah melakukan transaksi ini dengan tujuan untuk meningkatkan nilai saham Perseoran melalui, antara lain, rencana penambahan modal kerja dan memberikan keuntungan lebih bagi investasi yang selama ini telah dilakukan oleh para pemegang saham, termasuk pemegang saham publik.

Selain itu dengan melakukan Transaksi dengan TG&D yang merupakan perusahaan yang berasal dari Singapura, PRA dapat meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk pengembangan usaha dan daya saingnya sehingga diharapkan dapat menjadikan PRA perusahaan yang terdepan.

Nilai Transaksi
Transaksi merupakan penjualan 33% saham PRA sebesar USD 37.833.165 yang merupakan 40,62% dari nilai ekuitas Perseoran berdasarkan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi untuk periode bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, sehingga Transaksi ini dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.2.

Keterangan mengenai Perjanjian terkait Jual Beli Saham PRA

1. Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 26 Mei 2017 antara Perseoran dengan Tokyo Gas Co. Ltd., sebagaimana dituangkan dalam Akta Perjanjian Jual Beli Saham No. 10 tanggal 16 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseoran dengan TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd. sehubungan dengan saham dalam PT Panji Raya Alaminado.

Para Pihak:
a. TG&D, sebagai pembeli;
b. PRA, sebagai perusahaan sasaran;
c. Perseoran, sebagai penjual.

Ruang Lingkup Transaksi:
Perseoran setuju untuk menjual dan TG&D setuju untuk membeli 110.799 saham dalam PRA yang merupakan 33% dari modal ditempatkan dan disetor PRA.

Nilai dan Objek Transaksi:
USD 37.833.165 ("Harga Penjualan") yang akan disesuaikan dengan mengurangi jumlah berikut ini, yang ditanggung atau dibayar oleh PRA dan anak perusahaannya ("Grup PRA") sejak tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan tanggal penyelesaian:

- Dividen atau pengisian keuntungan, pembayaran kembali atas pinjaman subvansikan dengan pinjaman antar perusahaan (sejak dan melalui konversi ekuitas bersifat hutang menjadi ekuitas) antara PRA dengan anggota Grup PRA;
- Setiap kewajiban pajak yang timbul akibat: (i) pinjaman antara perusahaan atau pengalihan atau konversi pinjaman antar perusahaan, (ii) penjualan saham dalam PT PPODE, atau (iii) penjualan saham dalam BKA;
- Setiap biaya, bonus atau pengeluaran yang terhutang kepada setiap pihak atau anggota Grup PRA sehubungan dengan perjanjian ini dan/atau perjanjian lain terkait dengan transaksi yang diatur dalam perjanjian ini, seaneh dibayar, dapat dibayar, dibersi ganti rugi atau ditanggung oleh anggota Grup PRA, termasuk pengalihan pembayaran, pembayaran *ex-gratia* untuk dibayarkan kepada karyawan di luar dari kegiatan usaha sehari-hari, atau yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini, seperti kompensasi karyawan yang timbul akibat perubahan kepemilikan saham sebagaimana diwajibkan oleh Undang-Undang Tenaga Kerja;
- Setiap peningkatan atas jumlah ekuitas (jumlah aset dikurangi liabilitas) atas Grup PRA sejak tanggal 31 Desember 2016 sampai dengan Tanggal Penyelesaian;
- Setiap pembayaran yang dilakukan atau hutang atau liabilitas yang dikumpulkan oleh Grup PRA berdasarkan setiap transaksi yang dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2016 yang tidak termasuk kegiatan usaha sehari-hari Grup PRA.

Tanggal Penyelesaian:
6 bulan sejak tanggal perjanjian yaitu tanggal 26 November 2017.

Pengakhiran:
Perjanjian ini berakhir apabila (i) Persyaratan Pendahuluan tidak terpenuhi atau (ii) salah satu pihak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan perjanjian.

Hukum Yang Berlaku:
Hukum Singapura

Penyelesaian Perselisihan:
Singapore International Arbitration Center (SIAC)

2. Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 Mei 2017 antara Perseoran, TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd dan PT Panji Raya Alaminado

Para Pihak:
a. TGCL;
b. Perseoran;

(selanjutnya secara Bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak") dan c. PRA

Ruang Lingkup:
Para Pihak secara bersama-sama merupakan pemilik dari saham yang disetor dalam PRA. Ketentuan dalam perjanjian ini akan mengatur hubungan antara Para Pihak dalam kapasitasnya sebagai pemegang saham PRA.

Jangka Waktu:
Sejak tanggal 16 Oktober 2017 dan berlaku selama Para Pihak tidak menjual atau mengalihkan saham yang dimilikinya kepada pihak ketiga dan berlaku kepada pihak ketiga yang menerima pengalihan.

Hukum Yang Berlaku:
Hukum Singapura.

Penyelesaian Perselisihan:
Singapore International Arbitration Center (SIAC)

3. Perjanjian Pemegang Saham di atas telah dinovasikan kepada TG&D berdasarkan Perjanjian Novasi tanggal 29 September 2017, sehingga seluruh hak dan kewajiban TGCL sebagaimana diatur dalam perjanjian beralih kepada TG&D.

Keterangan Mengenai Pihak Yang Bertransaksi

1. **Pembeli**
TG&D Singapore Investment Holdings Pte. Ltd.
TG&D merupakan perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, yang beralamat di 80 Raffles Place #68-01, UOB Plaza, Singapore 068224.

2. **Penjual**
Perseoran
Keterangan mengenai Perseoran telah diuraikan pada Bab I Keterbukaan Informasi bagian Umum.

3. **Perusahaan Sasaran**
PT Panji Raya Alaminado
PRA merupakan suatu perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 15 Mei 2007 yang dibuat di hadapan Ny. N. Kartini, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-06616.HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseoran pada Kemenkumham dibawah No. 1040/HB/09 03 VI/2009 tanggal 22 Juni 2009.

PRA berdomisili di Jakarta Selatan, dengan alamat kantor di Office Park Thamrin Residences Blok A, No. 01-05, Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang 10220, serta nomor telepon (021) 2929 1053 dan nomor faksimili (021) 2357 9803.

Anggaran dasar PRA telah diubah beberapa kali sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 31 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur ("Akta No. 38/2017"). Berdasarkan Akta No. 38/2017, pemegang saham PRA menyetujui perubahan status PRA menjadi perusahaan berbentuk modal asing.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar PRA, kegiatan usaha PRA adalah melakukan kegiatan usaha di bidang konsultasi manajemen yang berkaitan dengan gas bumi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PRA dapat melaksanakan kegiatan usaha di bawah ini:

- Menjalankan usaha jasa konsultas manajemen;
- Menjalankan usaha konsultasi untuk pengadaan dan penjualan gas pipa;
- Menjalankan usaha konsultasi untuk pengadaan dan penjualan gas alam cair;
- Menjalankan usaha jasa konsultasi manajemen energi, yang termasuk (i) penyediaan uap, air dingin dan panas, listrik melalui instalasi sistem *co-generation* dan *boiler* dan pendingin, dan (ii) energi "green";
- Melakukan penyerahan modal atau saham dalam perseoran terbatas – perseoran terbatas lainnya.

Struktur permodalan dan kepemilikan saham PRA pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

- TRUSCEL mengasumsikan bahwa dari tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran ini sampai dengan selesainya Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap Rencana Transaksi.
- Pendapat kewajaran ini harus dipandang sebagai suatu kesatuan dan bahwa penggunaan sebagian dari analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan atas proses yang mendasari pendapat tersebut. Penyusunan pendapat ini merupakan suatu proses yang kompleks dan mungkin tidak dapat dilakukan melalui analisis yang tidak lengkap; dan
- Pendapat kewajaran ini juga disusun berdasarkan kondisi umum keuangan, moneter, peraturan dan kondisi pasar yang ada saat ini.

Kondisi Pembatas

1. Penggunaan kami untuk meluarakan laporan pendapat kewajaran telah dilaksanakan sesuai dengan ruang lingkup pekerjaan kami. Perlu diketahui bahwa ruang lingkup pekerjaan kami mencakup kewajaran nilai atas Rencana Transaksi yang dilakukan Perseoran sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2.

2. Laporan pendapat kewajaran ini disusun berdasarkan pada prinsip integritas informasi dan data. Dalam menyusun laporan pendapat kewajaran ini, kami melandaskan dan berdasarkan pada informasi dan data sebagaimana diberikan manajemen Perseoran yang mana berdasarkan kondisi kewajaran adalah dengan kelengkapan data yang disajikan kepada masyarakat. Kami tidak melakukan audit ataupun uji kepatuhan secara mendalam atas penjelasan maupun data-data yang diberikan oleh manajemen Perseoran, baik lisan maupun tulisan, dan dengan demikian kami tidak dapat memberikan jaminan atau bertanggung-jawab terhadap kebenaran dan kelengkapan data dan informasi yang disajikan.

3. Sebagai dasar bagi kami untuk melakukan analisis dalam mempersiapkan pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi, kami menggunakan data-data sebagaimana tercantum pada bagian Sifat dan Sumber Informasi yang Dapat Diandalkan sebagai bahan pertimbangan.

4. Sebagai perubahan terhadap data-data tersebut dapat mempengaruhi hasil analisis kami secara material. Oleh karena itu, kami tidak dapat menerima tanggung jawab atas kemungkinan terjadinya perbedaan kesimpulan yang disebabkan perubahan data tersebut.

5. Pendapat kewajaran ini disusun hanya dengan mempertimbangkan sudut pandang manajemen Perseoran dan atas pertimbangan komersial dan tidak mempertimbangkan sudut pandang stakeholder lain serta aspek-aspek lainnya.

6. Pendapat kewajaran ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peranan pemerintah pada tanggal pendapat kewajaran. Pendapat kewajaran ini hanya diandalkan terhadap Rencana Transaksi seperti yang telah diuraikan di atas.

7. Kami menganggap bahwa tidak ada perubahan yang material dari Rencana Transaksi sesuai dengan kelengkapan data yang disajikan kepada kami yang dituangkan dalam perjanjian sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Transaksi, dan bahwa sejak tanggal penerbitan laporan pendapat kewajaran sampai dengan tanggal pelaksanaan Rencana Transaksi tidak terjadi perubahan yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka penyusunan pendapat kewajaran.

8. Dengan ini kami menyatakan bahwa pengucapan kami tidak termasuk menganalisis transaksi-transaksi di luar Rencana Transaksi yang mungkin tersedia bagi Perseoran serta pengaruh dari transaksi-transaksi tersebut terhadap Rencana Transaksi.

9. Kami tidak melakukan penelitian atas keabsahan Rencana Transaksi dari segi hukum dan implikasi aspek perajakan dari Rencana Transaksi tersebut.

10. Pendapat kewajaran atas Rencana Transaksi ini harus dipandang sebagai suatu kesatuan dan penggunaan sebagian analisis dan informasi tanpa mempertimbangkan keseluruhan informasi dan analisis dapat menyebabkan pandangan yang menyesatkan.

11. Sesuai dengan Peraturan No. IX.E.2, Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi ini berlaku selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Pendapat Kewajaran atas Rencana Transaksi sampai dengan tanggal dilaksanakannya Rencana Transaksi.

12. Kami tidak bertanggung jawab untuk mengasakan kembali atau melengkapi pendapat kami karena peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tanggal pendapat kewajaran ini.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan dan Metodologi Penilaian

Dalam melakukan analisis kewajaran atas Rencana Transaksi, kami melakukan analisis terhadap Rencana Transaksi secara kualitatif dan analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi. Analisis atas Rencana Transaksi dilakukan dengan mengidentifikasi hubungan antara pihak-pihak yang terkait dalam Rencana Transaksi. Analisis ini juga dilakukan dengan menganalisis perjanjian yang disepakati dalam Rencana Transaksi serta penilaian atas manfaat dan risiko dari Rencana Transaksi.

Dalam menilai kewajaran Rencana Transaksi, kami menggunakan metod

Selain itu, selama periode proyeksi jumlah liabilitas Perseroan diperkirakan mengalami tren yang cenderung menurun yaitu menjadi sebesar US\$21.593.825 pada periode 2022 dari sebesar US\$33.892.914 pada tahun 2017. Penurunan pada sisi liabilitas terjadi secara signifikan pada akun liabilitas jangka pendek – utang pajak Perseroan.

Pada sisi ekuitas selama Periode 2017-2022, Perseroan diproyeksikan akan mengalami kenaikan jumlah ekuitas. Pada periode 2017, ekuitas Perseroan adalah sebesar US\$114.942.995 dan menjadi sebesar US\$246.767.446 pada periode 2022.

Arus kas operasi selama periode 2017-2022 merupakan arus kas masuk, dimana pada periode 2017 jumlah arus kas yang didapat dari aktivitas operasi adalah sebesar US\$103.961.990 dan menjadi sebesar US\$9.837.924 pada periode 2022.

Arus kas aktivitas investasi pada periode 2017 merupakan arus kas keluar hasil dari pelepasan aset tetap. Sedangkan selama periode 2018-2022, arus kas aktivitas investasi merupakan arus kas masuk dari pengakuisisian aset tetap.

Selama periode proyeksi 2017-2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan diperkirakan akan mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada periode 2017, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar US\$18.120.490 dan menjadi sebesar US\$0 pada periode 2022.

Saldo kas akhir Perseroan selama periode proyeksi diperkirakan mengalami peningkatan dari sebesar US\$7.672.802 pada periode 2017 menjadi sebesar US\$119.996.579 pada periode 2022.

5. Analisis Proforma Laporan Keuangan Perseroan Sebelum dan Setelah Rencana Transaksi

Analisis atas dampak Rencana Transaksi dilakukan dengan menganalisa dampak Rencana Transaksi terhadap laporan keuangan proforma Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi pada tanggal 30 Juni 2017.

Analisis proforma laporan keuangan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Transaksi dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan Perseroan sebelum dan setelah dilakukan penyesuaian terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi Perseroan.

Berikut adalah analisis proforma laporan posisi keuangan konsolidasi Perseroan per 30 Juni 2017 yang telah direview oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi No. LAK/REVI/H/17003 tanggal 16 Oktober 2017.

Asumsi dasar yang digunakan

Manajemen Perseroan telah menetapkan beberapa asumsi dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan proforma ini, sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan per 30 Juni 2017 berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi;
- Telah dilakukan penyesuaian atas transaksi signifikan pada tanggal 30 Juni 2017 yang berpengaruh terhadap laporan proforma konsolidasi sebagai berikut:
 - Perusahaan menjual 33,00% kepemilikan saham di PRA dengan harga jual senilai US\$37.833.165.
 - Seluruh nilai tercatat investasi dengan harga jual diakui sebagai laba pelepasan investasi.
 - Tambahan atas kepentingan non pengendali sebesar 33,00% atas nilai ekuitas PRA per 30 Juni 2017.

Tabel presentasi laporan keuangan proforma Perseroan per 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Akun	Audited		AJE Proforma		Proforma
	June 30, 2017	Dr	Cr	June 30, 2017	
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	9,877,840	37,833,165			47,711,005
Piutang usaha					-
Pihak berelasi	663,401			663,401	-
Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD205.491 per 30 Juni 2017)	9,559,274			9,559,274	-
Piutang lain-lain					-
Pihak berelasi	625,518			625,518	-
Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD289.810)	6,080,234			6,080,234	-
Persediaan	4,438,267			4,438,267	-
Pajak dibayar dimuka	1,419,365			1,419,365	-
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	1,642,240			1,642,240	-
Jumlah aset lancar	34,306,138			34,306,138	
ASET TIDAK LANCAR					
Aset pajak tangguhan	586,301			586,301	-
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar USD36.170.116 dan USD41.423	63,755,672			63,755,672	-
Aset lain-lain	6,547,682			6,547,682	-
Aset pengampunan pajak	49,019			49,019	-
Hak kontraktual proyek	12,993,255			12,993,255	-
Goodwill	21,435,629			21,435,629	-
Jumlah aset tidak lancar	105,367,558			105,367,558	
JUMLAH ASET	139,673,696			139,673,696	
Akun	Audited	AJE Proforma	Proforma		
	June 30, 2017	Dr	Cr	June 30, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang Bank	1,250,000			1,250,000	-
Utang usaha					-
Pihak ketiga				4,320,418	-
Utang pajak	4,320,418			4,320,418	-
Pihak ketiga	1,376,148		5,217,863	6,594,010	-
Utang muka penjualan	892,910			892,910	-
Utang lain-lain					-
Pihak ketiga	333,276			333,276	-
Biaya yang masih harus dibayar	93,237			93,237	-
Utang jangka panjang-bagian yang jatuh tempo dalam setahun					-
Utang sewa pembiayaan	61,392			61,392	-
Utang bank	13,944,023			13,944,023	-
Jumlah liabilitas jangka pendek	22,271,403			27,489,266	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun					-
Utang sewa pembiayaan	118,883			118,883	-
Utang bank	22,638,808			22,638,808	-
Provisi diestimasi atas imbalan pasca kerja	1,502,783			1,502,783	-
Jumlah liabilitas jangka panjang	24,260,474			24,260,474	
JUMLAH LIABILITAS	46,531,877			51,749,740	
EKUITAS					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
Modal ditempatkan dan disetor penuh	10,575,394			10,575,394	-
4.077.082.500 saham per 30 Juni 2017					-
Tambahan modal disetor	21,267,721			21,267,721	-
Selisih ekuitas dari					-
setoran Entitas Anak	5,552,967			5,552,967	-
Selisih penjabaran laporan keuangan	(23,129)			(23,129)	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(10,810)			(10,810)	-
Keuntungan (kerugian) pengukuran imbalan pasti setelah aset pajak tangguhan	789,187	200,855		588,332	-
Saldo Laba	4,049			4,049	-
Telah ditentukan penggunaannya					-
Belum ditentukan penggunaannya	31,761,654	22,373,827	37,833,165	47,220,992	-
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	69,917,032			85,175,516	
Keperluan non pengendali	23,224,788		17,356,819	40,581,607	-
JUMLAH EKUITAS	93,141,820			125,757,123	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	139,673,697	60,407,847	60,407,847	177,506,862	

Berikut adalah analisis proforma laporan posisi keuangan pada sisi aset Perseroan:

- Total Aset Perseroan sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi adalah sebesar US\$139.673.696 dan meningkat menjadi sebesar US\$177.506.863 setelah Rencana Transaksi. Peningkatan US\$37.833.165 ini disesuaikan dengan penerimaan atas pelepasan 33,00% saham PRA kepada TG&D;

- Total Liabilitas Perseroan sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi adalah sebesar US\$46.531.877 dan meningkat menjadi sebesar US\$51.749.740. Peningkatan US\$5.217.863 ini terkait dengan potensi tambahan PPH badan Perseroan atas laba dari pelepasan 33,00% saham di PRA;

- Ekuitas Perseroan sebelum pelaksanaan Rencana Transaksi adalah sebesar US\$93.141.820 dan meningkat menjadi sebesar US\$125.757.123. Perubahan nilai ini terkait dengan:

- Penurunan nilai pada akun keuntungan aktuaris sebesar US\$200.855 yang merupakan pelepasan keuntungan aktuaris dari penanaman 33,00% saham di PRA;
- Penurunan nilai pada akun saldo belum ditentukan penggunaannya sebesar US\$22.373.827 merupakan nilai pelepasan 33,00% ekuitas PRA dan Goodwill Perseroan, serta pajak atas laba yang diterima Perseroan atas pelepasan 33,00% sahamnya di PRA;
- Peningkatan nilai pada akun saldo belum ditentukan penggunaannya sebesar US\$37.833.165 merupakan penerimaan atas pelepasan 33,00% saham Perseroan di PRA; dan
- Peningkatan nilai pada akun kepentingan non pengendali sebesar US\$17.356.819 merupakan hak 33,00% saham PRA yang dialihkan kepada TG&D.

Berikut proforma Laporan Laba Rugi Perseroan per 30 Juni 2017:

Akun	Audited		AJE Proforma		Proforma
	June 30, 2017	Dr	Cr	June 30, 2017	
Pendapatan usaha	74,703,836			74,703,836	
Beban pokok pendapatan	(61,882,235)			(61,882,235)	
Labanya Bruto	12,821,601			12,821,601	
Laba penjualan aset tetap				9,395	-
Beban pemasaran	(7,848)			(7,848)	-
Rugi selisih kurs	176,349			176,349	-
Beban administrasi bank	(263,952)			(263,952)	-
Beban bank loan refinancing	(398,014)			(398,014)	-
Beban bunga	(1,457,778)			(1,457,778)	-
Beban umum dan administrasi	(6,421,305)			(6,421,305)	-
Pendapatan (Beban) lainnya	(420,959)	26,042,450		25,621,491	-
Labanya (rugi) sebelum pajak	4,037,489			30,079,939	
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK					
Kini	(1,883,924)	5,217,863		(7,101,786)	-
Tanggungan	18,800			18,800	-
JUMLAH BEBAN PAJAK	(1,865,123)			(7,082,986)	
LABA PERIODE BERJALAN	2,172,365			22,996,953	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi					-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual					-
Pajak penghasilan terkait					-
pendapatan komprehensif lain					-
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	249,352	53,262		196,089	-
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(59,900)	17,754		(77,654)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	189,451			118,435	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2,361,816			23,115,388	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					-
Pemilik entitas induk	1,533,459	828,745	20,824,588	21,529,302	-
Keperluan non pengendali	638,509	828,745		1,467,254	-
Labanya (rugi) sebelum periode berjalan diatribusikan kepada:	2,172,365			2,172,365	
berjalan diatribusikan kepada:					-
Pemilik entitas induk	1,724,307	899,762	20,824,588	21,649,131	-
Keperluan non pengendali	637,509	828,745		1,466,254	-
Labanya komprehensif	2,361,816			23,115,388	
LABA PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA					
PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0004			0,0053	

Melalui analisis proforma pada laporan laba rugi Perseroan, dapat diketahui bahwa Pendapatan lainnya Perseroan mengalami peningkatan setelah pelaksanaan Rencana Transaksi yaitu sebesar US\$26.042.450 yang merupakan laba dari pelepasan investasi Perseroan di PRA sebesar 33,00% saham.

Pada akun beban pajak, Perseroan mengalami peningkatan sebesar US\$5.217.863 setelah pelaksanaan Rencana Transaksi yang terkait dengan potensi tambahan PPH badan Perseroan atas laba dari pelepasan 33,00% saham di PRA.

Selain itu, pada akun pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah Rencana Transaksi akan mengalami penurunan sebesar US\$3.262 dan peningkatan pada akun pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi meningkat sebesar US\$17.754 setelah pelaksanaan Rencana Transaksi. Perubahan pada kedua akun tersebut terkait dengan pelepasan keuntungan aktuaris dan pajaknya milik Perseroan di PRA.

Pada akun laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berkurang sebesar US\$28.745 terkait dengan pelepasan hak laba atas penempatan 33,00% saham di PRA. Selain itu akun laba tahun berjalan juga meningkat sebesar US\$20.824.588 yang merupakan hasil dari laba pelepasan investasi setelah pajak. Pada akun laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali meningkat sebesar US\$828.745 terkait dengan hak TG&D atas laba dari kinerja PRA.

Sehingga didapat laba komprehensif Perseroan setelah Rencana Transaksi meningkat menjadi sebesar US\$23.115.388 dari sebelumnya sebesar US\$23.361.816.

6. Data Keuangan Objek Transaksi

Berikut Laporan Posisi Keuangan PRA selama periode 2015 – Juni 2017:

Keterangan	Juni - 2017		2016		2015	
	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit
ASET						
Aset Lancar						
Kas dan setara kas	1,771,626	5,195,358			7,749,433	
Piutang Usaha						
Pihak Berelasi		341,357			301,713	
Pihak Ketiga	4,343,725	6,265,030			6,153,927	

Keterangan	Juni - 2017		2016		2015	
	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit	Audit
Piutang lain-lain						
Pihak Berelasi	5,547,297	627,619			586,930	
Pihak Ketiga	2,327	54,821			685,796	
Penyerahan	31,331	130,331			31,331	
Persediaan					3,761,878	7,319,635
Pajak dibayar dimuka	892,121	622,567			-	
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	597,415	704,456			2,599,346	
Jumlah Aset Lancar	13,185,842	17,604,220			25,428,071	
ASET TIDAK LANCAR						
Aset pajak tangguhan	187,245	264,710			407,251	
Penyerahan saham						
Aset tetap-net	20,166,755	34,601,994			30,562,573	
Aset pengampunan pajak	27,738	28,475			-	
Aset lain-lain	3,195,875	2,799,682			3,366,569	
Hak kontraktual proyek	-	13,441,298			14,337,385	
Goodwill	11,757,597	11,757,597			11,757,597	
Jumlah Aset Tidak Lancar	35,335,210	62,893,758			60,431,375	
JUMLAH ASET	48,521,052	80,497,978			85,859,446	
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang usaha						
Pihak Berelasi	138,356	178,707			317,644	
Pihak Ketiga	1,330,964	4,551,712			8,169,540	
Utang lain-lain						
Pihak Berelasi	281,622	716,200			23,754,301	
Pihak Ketiga	251,224	140,464			175,371	
Utang Pajak	280,402	471,866			4,824,772	
Utang Muka Penjualan	498,293	652,644			1,068,525	
Beban yang masih harus dibayar	87,892	197,049			122,135	
Utang Bank jangka pendek	1,250,000	-			-	
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Utang Bank	-	1,473,520			2,473,520	